

## **BAB IV**

### **TINJAUAN KASUS**

#### **Kunjungan hari pertama (6 Jam postpartum)**

Oleh : Vionixa Revazania  
Tanggal Pengkajian : 12 Februari 2024  
Waktu : 19.25 WIB

#### **SUBJEKTIF (S)**

A. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ny. I	: Tn. Y
Umur	: 21 Tahun	: 24 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku /bangsa	: Lampung	: Lampung
Pendidikan	: SI	: SI
Pekerjaan	: Guru	: Guru
Alamat rumah	: Sukajaya ,Kab. Lampung Selatan	
No Hp	: 08587123xxxx	

#### **B. Anamnesa**

1. Keluhan utama : Ibu mengatakan nyeri pada luka perineum
2. Riwayat Perkawinan
  - Menikah sejak : 2023
  - Lama perkawinan : 1 tahun
3. Riwayat Menstruasi
  - Menarche : 14 Tahun
  - Siklus : 28 Hari Teratur
  - Lamanya : 4-5 Hari
  - Banyaknya : 2-3 x ganti pembalut
  - Sifatnya : cair
  - Desminorea : ada

## 4. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang lalu

Ham il ke	Persalinan								Nifas	
	Tahu n	UK	Jenis persali nan	Penolo ng	Komp likasi	J K	BB	P B	Lakt asi	Kom plika si
Hml ini	2024	-	-	-	-	-	-	-	-	-

## 5. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal Persalinan : 12 Februari 2024

Tempat Persalinan : PMB Sri Windarti, S.Tr.Keb

Jenis Persalinan : Spontan

Lama Persalinan :

Kala I : 8 Jam

Kala II : 15 Menit

Kala III : 10 Menit

Kala IV : 2 Jam

Plasenta : Lengkap

Episiotomi : Tidak di lakukan

Perineum : Laserasi derajat II

Perdarahan : -/+ 100cc

## 6. Keadaan Bayi Baru Lahir

Lahir tanggal : 12 Februari 2024

BB/PB lahir : 3500 gram / 49 cm

Jenis kelamin : Perempuan

## 7. Pola kebutuhan sehari-hari

## a. Nutrisi

Frekuensi makan : 2 kali

Jenis : Nasi, sayur, dan lauk pauk

Pola minum : Sesuai kebutuhan  $\pm$  2-3 gelas

Jenis : Air putih

Keluhan : Tidak ada

## b. Eliminasi

## BAK

Frekuensi : 1 kali

Warna : Jernih

## BAB

Frekuensi : Belum

Warna : -

## c. Mobilisasi

3 jam postpartum ibu sudah bisa miring ke kiri dan ke kanan, ibu sudah bisa duduk, mulai turun dari tempat tidur dan ke kamar mandi.

## 8. Riwayat KB

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan KB

## 9. Riwayat Kesehatan

## a. Riwayat penyakit yang pernah atau sedang di derita

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang di derita seperti penyakit jantung, Hipertensi, Diabetes Melitus (DM), Asma, Hepatitis, Anemia berat, PMS, HIV/AIDS

## b. Perilaku Kesehatan

Ibu mengatakan tidak pernah mengkonsumsi alkohol, obat-obatan sejenisnya, Jamu dan Merokok

**OBJEKTIF (O)**

## A. Pemeriksaan Umum

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : *Composmentis*
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV : TD : 110/80 mmHg R : 22 x/menit  
N : 79 x/menit T : 36,8°C
5. Payudara : Pembesaran : ya  
Simetris : ya, kanan dan kiri  
Puting susu : menonjol  
Pengeluaran ASI : ada, pengeluaran kolostrum  
Rasa nyeri tekan : tidak ada

- Benjolan : tidak ada  
 Hiperpigmentasi : ya, aerola mammae
6. TFU : 2 jari dibawah pusat
  7. Kontraksi : baik
  8. Perineum : Laserasi jahitan derajat II, Luka masih basah.  
Tidak ada tanda-tanda infeksi
  9. Pengeluaran : Lochea rubra
  10. Skala reeda : 2

### **ANALISA (A)**

- Diagnosa : Ny. I P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> 6 jam Post partum  
 Masalah : Ibu mengatakan masih nyeri pada luka perineum

### **PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal dengan TFU 2 jari diatas simfisis, pengeluaran Lochea rubra dan keadaan jahitan di perineum baik.
2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital pada ibu dan memberitahukan hasil dari pemeriksaan kepada ibu bahwa ibu dalam keadaan baik.

Keadaan umum: baik

Kesadaran: Composmentis

Tanda-tanda vital

TD : 110/80 Mmhg

N : 78x/m

T : 36,4 C

R : 22x/m

Rasional: Pemeriksaan tanda-tanda vital dilakukan untuk memantau kondisi pasien secara objektif, memperoleh data dasar, mendeteksi atau memantau perubahan pasien dan memantau keadaan pasien yang beresiko mengalami perubahan status kesehatan.

Tanda-tanda vital terdiri dari:

- Tekanan Darah : Untuk Mengukur kekuatan pemompaan darah oleh jantung saat mengalirkan darah di pembuluh darah ke seluruh tubuh
  - Denyut Nadi : Untuk mengetahui jumlah detak jantung, ritme jantung, dan kekuatan detak jantung per menit
  - Suhu : Untuk Mengetahui suhu tubuh yang dihasilkan (tergantung dari aktivitas yang dilakukan, cuaca, dan metabolisme tambahan karena pengaruh hormon.
  - Penafasan : Untuk menilai ada kesulitan atau tidak dalam bernafas. Dengan memberitahu hasil pemeriksaan ibu mengetahui dengan jelas kondisi yang saat ini sedang dialami sehingga hak pasien dalam memperoleh informasi tentang kondisinya sudah terpenuhi.
  - Payudara : Untuk mengetahui apakah ada pembengkakan atau tidak dan apakah ASI kolostrum sudah keluar atau belum
  - Perineum : Untuk melihat apakah jahitan luka perineum baik dan menilai luka perineum menggunakan skala Reeda
  - Ekstremitas Bawah : Untuk mengetahui tanda-tanda neurologis, seperti masalah saraf yang mempersarafi tungkai dan kaki
3. Memastikan kandung kemih dalam keadaan kosong dan mendeteksi adanya perdarahan primer dan mengajarkan ibu teknik masase, yaitu meletakkan tangan di atas perut ibu kemudian memutarnya secara sirkuler
  4. Mengajarkan ibu untuk melakukan ambulasi dini, yaitu dengan cara bangun dari tempat tidur dan belajar ke kamar mandi sendiri atau dengan bantuan keluarga dengan cara pergi ke kamar mandi sendiri
  5. Mengajarkan ibu cara menyusui dengan benar yaitu dagu bayi menempel pada payudara ibu , mulut menutupi seluruh aerola ibu, perut bayi menempel dengan perut ibu, Dan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, setiap bayi menangis atau minimal setiap 2 jam sekali
  6. Mengajarkan tanda-tanda bahaya nifas pada ibu seperti
    1. Keluar darah dari kemaluan dengan jumlah yang sangat banyak
    2. Demam

3. Pandangan kabur, sesak nafas, bengkak pada wajah, kaki dan tungkai

4. Payudara bengkak dan bernanah

Dan jika ibu menemukan tanda-tanda tersebut, ibu harus segera ketenaga kesehatan.

7. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi abon ikan gabus yang telah di berikan untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum
8. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan seluruh tubuh, terutama perineum. Menganjurkan untuk mandi, membersihkan daerah kelamin dengan sabun dan air, dan sesering mungkin mengganti pembalut
9. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai dengan diet yang bermutu, bergizi tinggi, cukup kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisms tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan ikan yang segar
10. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan berserat seperti sayur-sayuran dan buah-buahan karena Buang Air Besar (BAB) secara spontan bisa tertunda selama 2-3 hari setelah ibu melahirkan yang disebabkan karena tonus otot usus menurun selama proses persalinan
11. Menganjurkan ibu untuk beristirahat sesuai kebutuhan untuk membantu memulihkan kondisinya
12. Memberikan informasi tentang ASI eksklusif dan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesuai kebutuhan
13. Mengajarkan ibu tentang teknik menyusui yang benar dan juga mengajari ibu tentang cara melakukan perawatan payudara
14. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti hati, kuning telur, dan bayam.
15. Memberikan ibu therapi amoxicillin 500 mg/12 jam/oral, paracetamol 500 mg/8 jam/oral, Fe 60 mg/8 jam/ oral, vitamin A 200.000 iu.

## Kunjungan 2 (Post Partum Hari Ke-2)

Oleh : Vionixa Revazania

Tanggal Pengkajian : 13 Februari 2024

Waktu : 09.00 WIB

### SUBJEKTIF (S)

1. Ibu mengatakan sudah mengkonsumsi abon ikan gabus yang sudah saya berikan
2. Ibu mengatakan masih nyeri pada luka perineum
3. Ibu mengatakan bayinya belum menyusui kuat

### OBJEKTIF (O)

#### A. Pemeriksaan Umum

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV : TD : 110/80 mmHg R : 20x/menit  
N : 74x/menit T : 36,6°C
5. Payudara : Pembesaran : ya  
Simetris : ya, kanan dan kiri  
Puting susu : menonjol  
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI  
Rasa nyeritekan : tidak ada  
Benjolan : tidakada  
Hiperpigmentasi : ya, aerola mammae
6. TFU : Pertengahan pusat-sympisis
7. Kontraksi : Baik
8. Perineum : Laserasi derajat II, Luka masih basah. Tidak ada tanda-tanda infeksi
9. Pengeluaran : Lochea rubra
10. Skala Reeda : 2
- 11.

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ny. Y P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Post partum hari ke 2

Masalah : Ibu mengatakan masih nyeri pada luka perineum

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahukan hasil dari pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik
2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal dengan TFU 2 jari diatas simfisis, pengeluaran Lochea rubra dan keadaan jahitan di perineum baik.
3. Menganjurkan ibu untuk banyak mengkonsumsi sayuran hijau seperti daun katuk dan buah-buahan agar produksi ASI nya tetap lancar
4. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa dibetikan makanan tambahan apapun. Dan ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.
5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi abon ikan gabus yang telah di berikan untuk mempercepat proses penyembuh luka perineum
6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai dengan diet yang bermutu, bergizi tinggi, cukup kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisme tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan ikan yang segar
7. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan berserat seperti sayur-sayuran dan buah-buahan karena Buang Air Besar (BAB) secara spontan bisa tertunda selama 2-3 hari setelah ibu melahirkan yang disebabkan karena tonus otot usus menurun selama proses persalinan
8. Menganjurkan ibu untuk beristirahat sesuai kebutuhan untuk membantu memulihkan kondisinya
9. Mengajarkan ibu tentang teknik menyusui yang benar dan juga mengajari ibu tentang cara melakukan perawatan payudara

**Kunjungan 3 (Post Partum Hari Ke-3)**

Oleh : Vionixa Revazania

Tanggal Pengkajian : 14 Februari 2024

Waktu : 09.00 WIB

**SUBJEKTIF (S)**

1. Ibu mengatakan sudah mengkonsumsi abon ikan gabus yang sudah saya berikan
2. Ibu mengatakan masih nyeri pada luka perineum
3. Ibu mengatakan bayinya belum menyusu kuat

**OBJEKTIF (O)****A. Pemeriksaan Umum**

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV : TD : 110/80 mmHg R : 20x/menit  
N : 74x/menit T : 36,6<sup>0</sup>C
5. Payudara : Pembesaran : ya  
Simetris : ya, kanan dan kiri  
Putting susu : menonjol  
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI  
Rasa nyeritekan : tidak ada  
Benjolan : tidakada  
Hiperpigmentasi : ya, aerola mammae
6. TFU : Pertengahan pusat-sympisis
7. Kontraksi : Baik
8. Perineum : Laserasi derajat II, Luka masih basah. Tidak ada tanda-tanda infeksi
9. Pengeluaran : Lochea Sanguilenta
10. Skala Reeda : 1

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ny. I P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Post partum hari ke 3

Masalah : Ibu mengatakan masih nyeri pada luka perineum

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahukan hasil dari pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik
2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal dengan TFU 2 jari diatas simfisis, pengeluaran Lochea Sanguilenta dan keadaan jahitan di perineum baik.
3. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai dengan diet yang bermutu, bergizi tinggi, cukup kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisms tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan ikan yang segar
4. Menganjurkan ibu untuk beristirahat sesuai kebutuhan untuk membantu memulihkan kondisinya
5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi abon ikan gabus yang telah di berikan untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum
6. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa dibetikan makanan tambahan apapun. Dan ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.
7. Megingatkan ibu kembali untuk tetap meminum tablet Fe sampai 6 minggu masa nifas
8. Menganjurkan ibu untuk banyak mengkonsumsi sayuran hijau seperti daun katuk dan buah-buahan agar produksi ASI nya tetap lancar
9. Menganjurkan ibu untuk sesering mungkin menyusui bayinya, karena hisapan bayi dapat merangsang produksi ASI

**Kunjungan 4 (Post Partum Hari Ke-4)**

Oleh : Vionixa Revazania

Tanggal Pengkajian : 15 Februari 2024

Waktu : 10.00 WIB

**SUBJEKTIF (S)**

1. Ibu mengatakan sudah mengkonsumsi abon ikan gabus yang sudah saya berikan
2. Ibu mengatakan masih nyeri pada luka perineum
3. Ibu mengatakan bayinya sudah menyusu kuat

**OBJEKTIF (O)****A. Pemeriksaan Umum**

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV : TD : 110/80 mmHg R : 20x/menit  
N : 74x/menit T : 36,6<sup>0</sup>C
5. Payudara : Pembesaran : ya  
Simetris : ya, kanan dan kiri  
Putting susu : menonjol  
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI  
Rasa nyeritekan : tidak ada  
Benjolan : tidak ada  
Hiperpigmentasi : ya, aerola mammae
6. TFU : Pertengahan pusat-sympisis
7. Kontraksi : Baik
8. Perineum : Laserasi derajat II, Luka masih basah. Tidak ada tanda-tanda infeksi
9. Pengeluaran : Lochea Sanguilenta
10. Skala Reeda : 1

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ny. I P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Post partum hari ke 4

Masalah : Ibu mengatakan masih nyeri pada luka perineum

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahukan hasil dari pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik
2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal dengan TFU 2 jari diatas simfisis, pengeluaran Lochea Sanguilenta dan keadaan jahitan di perineum baik.
3. Menganjurkan ibu untuk beristirahat sesuai kebutuhan untuk membantu memulihkan kondisinya
4. Menganjurkan ibu untuk banyak mengkonsumsi sayuran hijau seperti daun katuk dan buah-buahan agar produksi ASI nya tetap lancar
5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi abon ikan gabus yang telah di berikan untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum
6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan sesuai dengan diet yang bermutu, bergizi tinggi, cukup kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan karena kalori bagus untuk proses metabolisms tubuh, kerja organ tubuh, proses pembentukan ASI seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan ikan yang segar
7. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa dibetikan makanan tambahan apapun. Dan ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.
8. Megingatkan ibu kembali untuk tetap meminum tablet Fe sampai 6 minggu masa nifas
9. Menganjurkan ibu untuk sesering mungkin menyusui bayinya, karena hisapan bayi dapat merangsang produksi ASI

### **Kunjungan 5 (Post Partum Hari Ke-5)**

Oleh : Vionixa Revazania

Tanggal Pengkajian : 16 Februari 2024

Waktu : 10.00 WIB

#### **SUBJEKTIF (S)**

1. Ibu mengatakan sudah mengkonsumsi abon ikan gabus yang sudah saya berikan
2. Ibu mengatakan sudah tidak nyeri pada luka perineum, tetapi sudah mulai terasa gatal
3. Ibu mengatakan bayinya sudah menyusu kuat

#### **OBJEKTIF (O)**

##### **A. Pemeriksaan Umum**

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV : TD : 110/80 mmHg R : 20x/menit  
N : 74x/menit T : 36,6<sup>0</sup>C
5. Payudara : Pembesaran : ya  
Simetris : ya, kanan dan kiri  
Putting susu : menonjol  
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI  
Rasa nyeritekan : tidak ada  
Benjolan : tidak ada  
Hiperpigmentasi : ya, aerola mammae
6. TFU : Pertengahan pusat-sympisis
7. Kontraksi : Baik
8. Perineum : Laserasi derajat II, Luka mulai mengering.  
Tidak ada tanda-tanda infeksi
9. Pengeluaran : Lochea Sanguilenta
10. Skala Reeda : 0

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ny. I P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Post partum hari ke 5

Masalah : Tidak ada

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahukan hasil dari pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik
2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal dan keadaan jahitan di perineum baik.
3. Memberitahu kepada ibu bahwa rasa gatal yang di alami di bagian perineum itu adalah tanda jika luka jahitannya sudah mulai mengering.
4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi abon ikan gabus untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum
5. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa dibetikan makanan tambahan apapun. Dan ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.
6. Megingatkan ibu kembali untuk tetap meminum tablet Fe sampai 6 minggu masa nifas
7. Menganjurkan ibu untuk banyak mengkonsumsi sayuran hijau seperti daun katuk dan buah-buahan agar produksi ASI nya tetap lancar
8. Menganjurkan ibu untuk sesering mungkin menyusui bayinya, karena hisapan bayi dapat merangsang produksi ASI

**Kunjungan 6 (Post Partum Hari Ke-6)**

Oleh : Vionixa Revazania  
 Tanggal Pengkajian : 17 Februari 2024  
 Waktu : 09.00 WIB

**SUBJEKTIF (S)**

1. Ibu mengatakan sudah mengkonsumsi abon ikan gabus yang sudah saya berikan
2. Ibu mengatakan sudah tidak nyeri pada luka perineum, tetapi sudah mulai terasa gatal
3. Ibu mengatakan bayinya sudah menyusu kuat

**OBJEKTIF (O)****A. Pemeriksaan Umum**

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV : TD : 110/80 mmHg R : 20x/menit  
N : 74x/menit T : 36,6<sup>0</sup>C
5. Payudara : Pembesaran : ya  
Simetris : ya, kanan dan kiri  
Putting susu : menonjol  
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI  
Rasa nyeritekan : tidak ada  
Benjolan : tidak ada  
Hiperpigmentasi : ya, aerola mammae
6. TFU : Pertengahan pusat-sympisis
7. Kontraksi : Baik
8. Perineum : Laserasi derajat II, Luka mulai mengering.  
Tidak ada tanda-tanda infeksi
9. Pengeluaran : Lochea Sanguilenta
11. Skala Reeda : 0

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ny. I P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Post partum hari ke 6

Masalah : Tidak ada

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahukan hasil dari pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik
2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal dan keadaan jahitan di perineum baik.
3. Memberitahu kepada ibu bahwa rasa gatal yang di alami di bagian perineum itu adalah tanda jika luka jahitannya sudah mulai mengering
4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi abon ikan gabus yang telah di berikan untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum
5. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa dibetikan makanan tambahan apapun. Dan ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.
6. Megingatkan ibu kembali untuk tetap meminum tablet Fe sampai 6 minggu masa nifas
7. Menganjurkan ibu untuk banyak mengkonsumsi sayuran hijau seperti daun katuk dan buah-buahan agar produksi ASI nya tetap lancar
8. Menganjurkan ibu untuk sesering mungkin menyusui bayinya, karena hisapan bayi dapat merangsang produksi ASI

**Kunjungan 7 (Post Partum Hari Ke-7)**

Oleh : Vionixa Revazania

Tanggal Pengkajian : 18 Februari 2024

Waktu : 09.00 WIB

**SUBJEKTIF (S)**

1. Ibu mengatakan sudah mengkonsumsi abon ikan gabus yang sudah saya berikan
2. Ibu mengatakan sudah tidak nyeri pada luka perineum
3. Ibu mengatakan bayinya sudah menyusu kuat

**OBJEKTIF (O)****A. Pemeriksaan Umum**

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Keadaan emosional : Stabil
4. TTV : TD : 110/80 mmHg R : 20x/menit  
N : 74x/menit T : 36,6<sup>0</sup>C
5. Payudara : Pembesaran : ya  
Simetris : ya, kanan dan kiri  
Putting susu : menonjol  
Pengeluaran ASI : ya, ada pengeluaran ASI  
Rasa nyeritekan : tidak ada  
Benjolan : tidak ada  
Hiperpigmentasi : ya, aerola mammae
6. TFU : Normal
7. Kontraksi : Baik
8. Perineum : Laserasi derajat II, Sudah mengering. Tidak ada tanda-tanda infeksi
9. Pengeluaran : Tidak ada
10. Skala Reeda : 0

**ANALISA (A)**

Diagnosa : Ny. I P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> Post partum hari ke 7

Masalah : Tidak ada

**PENATALAKSANAAN (P)**

1. Memberitahukan hasil dari pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik
2. Memberitahu ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan proses pengembalian rahim berjalan normal dan keadaan jahitan di perineum baik.
3. Memberitahu kepada ibu bahwa rasa gatal yang di alami di bagian perineum itu adalah tanda jika luka jahitannya sudah mulai mengering
4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi abon ikan gabus yang telah di berikan untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum
5. Menjelaskan kepada ibu tentang ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI pada bayi sejak lahir sampai 6 bulan tanpa dibetikan makanan tambahan apapun. Dan ASI merupakan makanan utama bagi bayi yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh karena mengandung zat anti body, meningkatkan kecerdasan dan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi.
6. Megingatkan ibu kembali untuk tetap meminum tablet Fe sampai 6 minggu masa nifas
7. Menganjurkan ibu untuk banyak mengkonsumsi sayuran hijau seperti daun katuk dan buah-buahan agar produksi ASI nya tetap lancar
8. Menganjurkan ibu untuk sesering mungkin menyusui bayinya, karena hisapan bayi dapat merangsang produksi ASI